

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MEDIA
KARPET PIANO PADA ANAK
SDN JURUG SEWON BANTUL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



oleh:

Hintari Garida

NIM 1111693013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MEDIA
KARPET PIANO PADA ANAK
SDN JURUG SEWON BANTUL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



oleh:

Hintari Garida

NIM 1111693013


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK DENGAN MEDIA
KARPET PIANO PADA ANAK
SDN JURUG SEWON BANTUL**

Oleh:

**Hintari Garida
NIM. 1111693013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

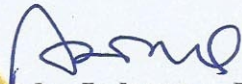
Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

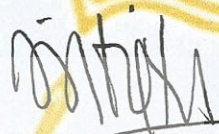
Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 1 Juli 2015.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.

Pembimbing II/Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.

Pembimbing II/Anggota

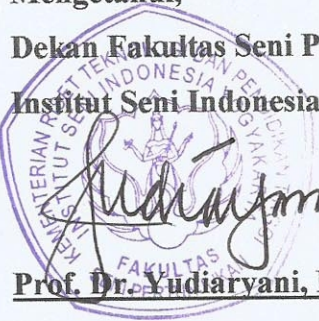



Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si.

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

*Tidak ada sesuatu yang bisa kita hasilkan tanpa adanya
kerja keras – Ir.Ciputra*



Karya Tulis ini dipersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua, mbak dan mas*
- *Dunia musik pendidikan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul Pembelajaran Musik dengan Media Karpas Piano pada Anak SDN Jurug Sewon Bantul dengan lancar.

Selama proses penelitian hingga penulisan, banyak pihak yang terlibat untuk membantu, membimbing serta memberi dukungan pada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan waktu, pikiran dan tenaga yang telah diberikan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. sebagai ketua Jurusan Musik yang telah memberi kemudahan selama proses pengerjaan karya tulis ini.
2. A. Gathut Bintarto, S. Sn., S. Sos., M. A., selaku sekretaris Jurusan Musik yang telah memberi informasi dan kemudahan selama penyusunan karya tulis ini.
3. Prof. Dr. Djohan Salim, M. Si., selaku dosen penguji ahli atas waktu, ilmu dan masukan yang diberikan pada penulis.
4. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabarannya telah menyediakan waktu dan membagikan ilmu serta motivasi selama membimbing.
5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membagikan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulisan tugas akhir ini.
6. Dra. Rianti M. Pasaribu, M. A., selaku dosen wali dan dosen mayor yang dengan penuh perhatian selalu membagikan berbagai informasi yang mendukung studi penulis.
7. Kepala Sekolah SD Jurug, Sewon, Bantul, Suminten, S. Pd., atas ijin dan dukungan yang diberikan.
8. Wali Kelas IA SD Jurug, Sewon, Bantul, Ibu Maryati yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis serta guru kesenian, Hana Yudiawati, S. Sn., yang telah bersedia menjadi penguji tes praktik para siswa.

9. Seluruh pengajar Jurusan Musik, ISI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan pada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga sekarang.
10. Kedua orang tua, Ir. Bambang Haryadi Basuki dan Dra. Poedji Astoesti, Apt., M.M. serta kedua saudara tercinta atas doa, dukungan, motivasi dan wawasan yang telah diberikan.
11. *Partner in crime* penulis, Isna yang selalu memberikan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta membantu sebelum, selama hingga sesudah penelitian dan penulisan karya tulis ini.
12. Para pengajar handal, Iyek dan Cacing, yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan suara selama mengajar.
13. Oriana Tio Ngl, S. Sn, M. Sn., Uthari Isfandini, S. Sn, Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn, Desy Lia A, S. Sn, atas pinjaman buku dan skripsinya serta pemberian informasi yang mendukung penulisan ini.
14. Sahabat-sahabat terkasih, C2WS, Suther, Iyek, Rakel, Mak Indur, atas kekonyolan yang selalu dihadirkan.
15. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, keluarga soulmate IA7, Ocep, Falen, Moy, Kiky, Pesek, Yizca, Ajeng, Tappin, Dinda, angkatan 2011 dan teman-teman lain yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.
16. Seluruh pegawai jurusan, dekanat dan perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu segala urusan penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dapat diberikan demi perbaikan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia musik pendidikan.

Bantul, 14 Juli 2015

Penulis

Hintari Garida

INTISARI

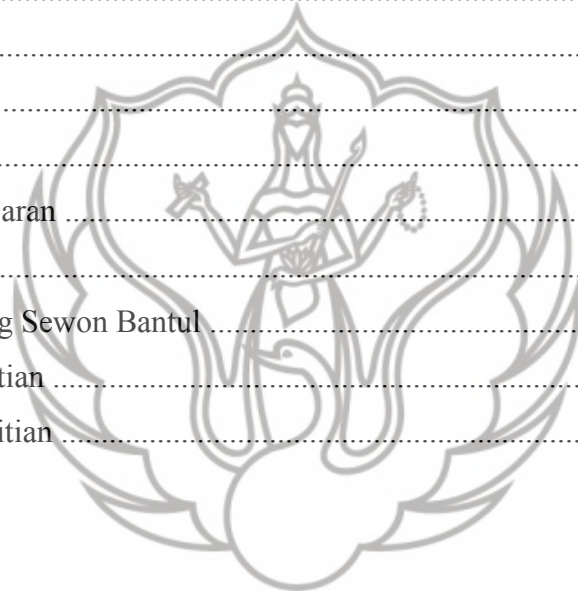
Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas karpet piano dalam pembelajaran musik dan mengetahui proses pembelajaran musik dengan media karpet piano. Model pembelajaran ini dilakukan karena melihat adanya minat yang tumbuh dalam diri siswa untuk mempelajari musik namun terkendala dengan fasilitas. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran ini dapat menjadi cara alternatif pada dunia musik pendidikan. Adanya minat tersebut terlihat dari kegembiraan dan keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan musik kreatif, yaitu pembelajaran musik menggunakan alat musik non konvensional, yang diadakan sebelumnya. Karpet piano digunakan sebagai alat peraga selama proses pembelajaran dimaksudkan agar siswa lebih cepat menghafal tuts piano sehingga tidak mengalami kesulitan pada saat bermain piano. Materi musik diajarkan dengan cara bermain, seperti menebak nilai nada, menempelkan notasi balok serta melompat dan menyanyi pada karpet piano. Subjek penelitian adalah sepuluh siswa kelas IA SD Jurug, Sewon, Bantul dengan metode penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus. Data penelitian ini diambil dari hasil wawancara terhadap wali kelas, para siswa, orang tua siswa, guru kesenian dan kepala sekolah SD Jurug. Kemampuan rata-rata untuk teori musik; permainan karpet; permainan piano di atas target yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karpet piano dapat digunakan dalam pengenalan musik secara berkelompok. Beberapa permainan yang dilibatkan dalam proses penjelasan materi musik baik teori maupun praktik juga memberi kemudahan dan kesenangan tersendiri bagi para siswa.

Kata kunci: karpet piano, model pembelajaran dan cara alternatif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perkembangan Anak	10
A. 1. Keterampilan	11
A. 2. Perkembangan Emosi	11
A. 3. Pemahaman	13
A. 4. Minat	13
B. Teori Musik	14
B.1 Paranada	14
B. 2 Kunci Nada	14
B. 3 Nilai Nada	15
B. 4 Garis Birama dan Tanda Birama	16
B. 5 Notasi dan Keyboard	18
B. 6 Nomor Jari	20

B.7 Dinamika	20
BAB III HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
A. 1. Hasil Pembelajaran Teori Musik	23
A. 2. Hasil Pembelajaran Permainan Karpets Piano	24
A. 3. Hasil Pembelajaran Permainan Piano.....	25
B. Analisis dan Pembahasan	26
B. 1. Teori Musik	29
B. 2. Permainan Karpets Piano	31
B. 3. Permainan Piano	33
BAB IV PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
Daftar Pustaka	36
LAMPIRAN	38
1. Modul Pembelajaran	38
2. Buku Siswa	46
3. Profil SDN Jurug Sewon Bantul	64
4. Surat Ijin Penelitian	66
5. Foto-Foto Penelitian	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Garis.....	14
Gambar 2: Spasi.....	14
Gambar 3: Kunci G.....	15
Gambar 4: Kunci F.....	15
Gambar 5: Nilai Nada.....	16
Gambar 6: Garis Birama.....	17
Gambar 7: Garis Birama Dobel.....	17
Gambar 8: Not Seperempat Dalam Kelompok.....	17
Gambar 9: Contoh Nilai Nada Pada Tanda Birama $\frac{4}{4}$	18
Gambar 10: Contoh Nilai Nada Pada Tanda Birama $\frac{3}{4}$	18
Gambar 11: Notasi A.....	19
Gambar 12: Notasi Pada <i>Keyboard</i>	19
Gambar 13: Papan Nada dan Notasi.....	20
Gambar 14: Nomor Jari.....	20
Gambar 15: Paranada Warna.....	29
Gambar 16: Penjelasan Garis.....	29
Gambar 17: Penjelasan Spasi.....	29
Gambar 18: Notasi dan Hitungan.....	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil Pembelajaran Teori Musik	24
Grafik 2: Hasil Pembelajaran Permainan Karpas	25
Grafik 3: Hasil Pembelajaran Teori Permainan <i>Keyboard</i>	26

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Menari	24
------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi seni milik pemerintah yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Terdapat tiga fakultas dalam institusi ini, salah satunya yakni Fakultas Seni Pertunjukan (FSP). Salah satu program studi yang dimiliki fakultas tersebut adalah seni musik. Umumnya, pendidikan pada program studi ini ditempuh selama empat tahun dan pada saat menginjak tahun ketiga, mahasiswa seni musik diharuskan untuk memilih minat utama. Pemilihan minat utama inilah yang menjadi langkah pertama bagi mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah-mata kuliah yang lebih spesifik lagi. Terdapat empat minat utama yang dapat dipilih, salah satunya yaitu musik pendidikan. Musik Pendidikan merupakan salah satu minat utama dan memiliki jumlah mahasiswa paling banyak di antara minat utama lain.

Dalam masa perkuliahan, kelas musik pendidikan mendapatkan salah satu mata kuliah yakni metode kelas musik pendidikan II. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berjenjang dan merupakan mata kuliah praktik lapangan. Anak sekolah dasar-sekolah dasar di sekitar institusi sering dilibatkan pada proses perkuliahan mata kuliah ini. Lima tahun terakhir mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dan mendapatkan sambutan menarik dari banyak sekolah. Sekolah tersebut antara lain SDN Jurug, SDN Jarakan,

SDN Inti Bangunharjo, SDN Sawit dan SDN 2 Blunyan. Sekolah-sekolah tersebut sangat terbuka dengan diadakannya ekstra kurikuler musik.

Ekstra kurikuler tersebut merupakan salah satu bentuk pengenalan musik kepada anak-anak. Bukan berarti tanpa adanya fasilitas yang mendukung pada sekolah-sekolah tertentu kemudian diartikan sebagai hambatan untuk belajar dan mengenal musik. Pada ekstra ini dikenalkan musik kreatif dimana musik juga bisa dihasilkan tanpa adanya alat musik konvensional. Alat-alat yang sering dipakai biasanya alat sederhana berupa galon, meja, ember, kaleng, sedotan hingga kerupuk. Hasil ekstra kurikuler tersebut kemudian ditampilkan dan diakhir pementasan kelompok-kelompok terbaik diberi penghargaan berupa piala. Kegiatan inilah yang mendorong untuk diadakannya pengenalan musik dalam bentuk pengajaran piano pada siswa kelas I atau anak usia 7-8 di SDN Jurug.

Piano merupakan instrumen *chordophone*, alat musik yang suaranya dihasilkan oleh snar. Piano menghasilkan bunyi dengan cara dipukul melalui papan nada atau tuts. Dalam proses pengenalan musik, tentu dibutuhkan kesiapan alat yaitu piano. Namun muncul permasalahan karena tidak adanya alat musik piano di sekolah dan bahkan banyak siswa yang belum mengetahui alat musik tersebut. Oleh karena itu untuk mengenalkan piano pada para siswa dibuatlah media visual tuts piano dalam bentuk karpet. Karpet ini merupakan karpet piano satu oktaf berukuran 150x70 cm. Penggunaan karpet ini dimaksudkan agar sebelum siswa bermain piano, siswa sudah mendapat gambaran mengenai tuts piano terlebih dahulu. Selain itu karpet piano ini

dimaksudkan sebagai “pengganti” piano karena ketiadaan piano dalam jumlah banyak.

Untuk mengenalkan tuts tersebut, siswa diberi permainan kelompok yaitu siswa melompat dan menginjak tuts karpet piano sesuai dengan notasi maupun instruksi yang diberikan. Permainan melompat pada karpet piano ini disesuaikan dengan permainan yang sedang disenangi anak usia 7-8 tahun yang setara dengan usia kelas I SD. Anak-anak pada usia ini cenderung suka dengan permainan-permainan seperti permainan menangkap bola, permainan dengan berlari dan melompat.

Pada usia ini keterampilan motorik kasar yaitu keterampilan yang meliputi aktivitas otot besar, berkembang ke arah yang lebih stabil.¹ Artinya mereka sudah dapat berlari lurus ke depan dan belakang, melompat ke samping dengan lebih seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar berkembang dan memengaruhi perkembangan anak tersebut. Dilibatkannya permainan karpet piano tersebut diharapkan siswa lebih cepat hafal dengan tuts piano. Sesudah siswa hafal dengan tuts piano barulah diajarkan cara bermain piano namun menggunakan *keyboard* yang telah disiapkan di lapangan penelitian. Cara seperti ini dilakukan agar siswa merasa bahwa belajar musik itu menyenangkan seperti bermain serta agar bisa “merasakan” musik dengan seluruh tubuhnya.

Untuk dapat memainkan lagu di piano para siswa tentu harus mengetahui teori musik dasar seperti nilai nada, tanda birama dan dinamika. Teori musik dasar ini dijelaskan melalui permainan (*games*) kelompok.

¹ Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta, Erlangga, 2007, hal 210.

Penjelasan dengan cara seperti ini dilakukan agar siswa lebih cepat mengerti dan memahami teori musik.

Berbagai hal yang telah dijabarkan tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengenalan musik secara kelompok ini. Seluruh alat peraga, modul teori musik dan komposisi dalam penelitian ini disusun oleh penulis dengan melihat kondisi yang ada di lapangan. Diharapkan dengan adanya pengenalan musik ini dapat memotivasi anak-anak untuk belajar musik. Selain itu apabila penelitian ini berhasil maka model pengenalan ini dapat menjadi cara alternatif dalam mengenalkan musik secara kelompok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah karpas piano efektif untuk digunakan dalam model pembelajaran musik pada anak usia 7-8 tahun?
2. Bagaimana proses model pembelajaran musik dengan media karpas piano pada anak usia 7-8 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui efektivitas karpas piano dalam model pembelajaran musik dengan media karpas piano pada anak usia 7-8 tahun.

2. Mengetahui proses pembelajaran musik dengan media karpet piano pada anak usia 7-8 tahun di SDN Jurug, Sewon, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui model pengenalan musik secara kelompok.
2. Manfaat bagi masyarakat adalah memperkenalkan musik melalui permainan dan karpet piano serta memotivasi anak untuk belajar musik.
3. Manfaat bagi dunia pendidikan musik adalah memperkenalkan cara alternatif dalam mengenalkan musik pada anak-anak secara kelompok.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun buku-buku yang digunakan sebagai acuan tinjauan pustaka untuk mendukung penelitian ini antara lain:

1. **Eric Taylor**, *First Steps in Music Theory Grades 1 to 5*, The Associated Board of the Royal Schools of Music, England, 2004. Pada buku ini terdapat materi mengenai *staff*, nilai nada, tanda birama, notasi dan dinamika. Materi-materi ini merupakan materi tahap awal pada level satu dalam teori musik.
2. **Elizabeth B. Hurlock**, *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*, Erlangga, 1980. Dalam buku ini dipaparkan tentang psikologi perkembangan anak. Istilah perkembangan berarti serangkaian

perubahan progresif yang terjadi akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Berdasarkan periode perkembangan, usia 7-8 tahun termasuk ke dalam masa kanak-kanak akhir atau biasa disebut dengan masa sekolah dasar.

3. **Virginia Hoge Mead**, *Dalcroze Eurhythmics in Today's Music Classroom*, Schott, New York, 1994. Buku ini membahas mengenai aktivitas-aktivitas yang dapat dilibatkan untuk mengenalkan musik. Misalnya seperti pada penjelasan nilai nada, anak-anak harus melompat sekali apabila melihat not seperempat sedangkan apabila melihat not setengah anak-anak harus melompat pada ketukan pertama dan diam pada ketukan kedua. Selain itu penjelasan mengenai dinamika, anak-anak harus menunduk apabila melihat dinamika *piano* dan melompat apabila melihat dinamika *forte*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada proses yang terjadi atau hasil dan *outcomes* dimana hal ini merupakan salah satu karakteristik metode kualitatif. Proses penelitian juga berkembang secara dinamis, artinya rancangan awal penelitian tidak dipatuhi secara ketat namun berkembang dan mengalami perbaikan selama berada di lapangan. Pendekatan yang dilakukan dalam metode ini yaitu studi kasus dimana peneliti menyelidiki

secara cermat suatu aktivitas, proses sekelompok individu dengan pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Jurug yang terletak di Jurug, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Sekolah dasar milik pemerintah ini didirikan pada tahun 1978 dengan status belum terakreditasi. Lokasi ini dipilih karena terletak di lingkungan ISI Yogyakarta atau berada sekitar dua kilometer di timur ISI Yogyakarta. SD ini juga sering terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan mahasiswa ISI Yogyakarta sehingga akses untuk mendapat izin penelitian diperoleh dengan cukup mudah. Surat keterangan ijin penelitian diperoleh melalui SETDA 5 DIY dengan tembusan BAPPEDA Bantul yang kemudian diteruskan kepada Kepala SDN Jurug.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para siswa yang berasal dari kelas IA dengan wali kelas Maryati terdiri dari 32 siswa, 13 laki-laki dan 19 perempuan. Saat memasuki tahun ajaran 2015/2016 siswa-siswa ini harus berusia lebih dari enam tahun sesuai dengan ketentuan usia memasuki sekolah dasar.

Pada proses pengenalan musik ini tidak semua siswa dapat terlibat. Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi siswa antara lain, siswa belum pernah belajar musik; siswa tidak memiliki alat musik di rumah; siswa lahir setelah pada bulan September 2007 atau berusia kurang dari delapan tahun pada bulan April 2015; sehat jasmani (agar tidak mengalami

kendala pada saat proses pengenalan musik). Kriteria ini ditentukan dengan maksud agar siswa memiliki keterampilan yang sama pada waktu proses pengenalan musik. Proses pengenalan musik ini melibatkan sepuluh siswa, terdiri tiga siswa laki-laki dan tujuh siswa perempuan. Para siswa tersebut diantaranya Adit, Anin, Arin, Aya, Bunga, Caca, Dhimas, Dona, Eva dan Farel.

4. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian

Media yang digunakan sebagai alat peraga yaitu karpet piano yang telah dibuat sebelum penelitian berlangsung. Panjang dan lebar tuts karpet disesuaikan dengan piano atlas Mod. A2 dengan lebar berskala 1:10. Panjang tuts karpet dibuat menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan sehingga ukuran karpet yang digunakan adalah 150 cm x 70 cm. Bahan dasar karpet adalah kain spon ati. Bahan tersebut dipilih karena tidak licin pada saat diinjak dan mudah digulung untuk dibawa. Adapun *keyboard* disiapkan sebagai alat musik iringan serta sebagai media praktik para siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian melibatkan tiga jenis strategi yaitu observasi, wawancara dan audio-visual. Observasi dilakukan dengan maksud untuk mengamati perilaku serta aktivitas subjek penelitian. Adapun wawancara digunakan untuk mengetahui karakter (sikap) tiap siswa yang terlibat serta informasi atau data lokasi penelitian. Wawancara dilakukan sebanyak tiga kali dengan dua narasumber yaitu Suminten, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Jurug) dan Maryati (Wali Kelas IA). Pengenalan

model pembelajaran musik dilakukan sebanyak sembilan kali dan pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi per-individu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran musik yang diberikan. Audio-visual juga digunakan untuk melengkapi dan mendukung data penelitian. Opsi yang diambil adalah melalui foto dan video selama proses pengenalan musik tersebut berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, antara lain yaitu BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II merupakan landasan teori yang memaparkan sekilas tentang SDN Jurug, Sewon, Bantul, perkembangan anak usia 7-8 tahun serta teori musik. BAB III merupakan hasil, analisis, dan pembahasan model pembelajaran musik dengan media visual tuts piano serta data-data yang diambil di lapangan. BAB IV merupakan penutup yang bersisi kesimpulan hasil penelitian dan saran. Saran ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi peneliti selanjutnya dengan tema penelitian yang sama.